

Pelatihan keterampilan *tune up* sepeda motor jenis metic

Amiruddin¹, Andi Muhammad Irfan², Iswahyudi Indra Putra³
^{1,2,3}Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. This community partnership program aimed to provide Tune UP motorbike skills training to the community, especially the youth of Takalala Village, Marioriwawo District, Soppeng Regency. An automatic type motorbike is one of the most sought-after vehicles today. However, a periodic care of the motorbike is often underestimated by users, especially young people today. They often modify their motorbikes which are not in accordance with the feasibility function of the vehicle used. A regular maintenance procedure on motorbikes is essential, with the aim of returning the motorbike to its optimal working condition. The activities carried out include inspection, maintenance, repair and adjustment of vehicle parts. The results of this study were (1) community response was very good when training activities were conducted, (2) enthusiasm of adolescents in the area where the activities were implemented was very good and adolescents who take part in training were more understanding regarding the procedures for doing Tune Up and maintenance of the automatic type motorbike itself, (3) The process of skill training for Tune Up Automatic Motorbikes by using ten motorized vehicles was running well and it was smoothly done.

Keywords: training, tune up, automatic type motorbike

I. PENDAHULUAN

Kondisi kendaraan sepeda motor yang tidak layak pakai seringkali menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalanan. Hal tersebut diperparah dari kondisi sepeda motor yang tidak operasi karena mesin yang digunakan kurang perawatan. Setiap kendaraan sepeda motor yang dioperasikan, pada akhirnya akan mengalami suatu keadaan dimana bagian-bagian dari sepeda motor tersebut (mesin, transmisi dan rangka) mengalami kelelahan dan keausan sehingga mengurangi kinerjanya, diantaranya: tenaga mesin menurun, akselerasi lambat, bahan bakar boros, dan kemungkinan kerusakan berlanjut/merembet ter-hadap kerusakan komponen yang lainnya. Apabila kondisi tersebut tidak ditanggulangi melalui perawatan berkala kendaraan, maka kondisi tersebut akan meningkat ke arah kerusakan komponen yang ber-tambah parah dan membutuhkan dana yang cukup besar untuk mengembalikan sepeda motor pada kondisi semula.

Pemakaian sepeda motor secara terus-menerus berakibat kerja mesin dan komponen-komponen di

dalamnya sedikit demi sedikit akan mengalami perubahan, sehingga dalam periode tertentu diperlukan suatu penggantian atau penyetelan ulang dalam bentuk tune up atau servis berkala (Boentarto, 1993). Dalam hal perawatan berkala mesin sepeda motor, terdapat jenis sepeda motor yang sekarang ini di minati oleh remaja-remaja sekarang, yang mudah di jalankan dan efisien dalam pemakaian bahan bakar yakni jenis sepeda motor metic, sepeda motor jenis ini memiliki kelebihan dibanding dengan sepeda motor lainnya yakni tidak menggunakan lagi sistem transmisi dengan persenelan. Hal inilah membuat para remaja sekarang lebih memilih jenis sepeda tersebut.

Pemakaian sepeda motor jenis metic ini tiap tahunnya terus meningkat, sehingga diperlukan cara untuk mengimbangi penggunaan sepeda motor dengan perawatan secara berkala pada sepeda motor tersebut agar mesin sepeda motor tetap menghasilkan tenaga yang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan sebuah tempat untuk dapat menyalurkan sebuah keterampilan yang mampu mengasah keahlian dibidang perawatan berkala pada sepeda motor khususnya jenis metic. Hal tersebut mampu menjadi nilai positif bagi para remaja yang ingin bergelut di bidang pendidikan teknologi kejuruan, yang mampu mengasah keahliannya agar bisa bermanfaat bagi masyarakat.

Tune up atau perawatan berkala merupakan usaha untuk mengembalikan kondisi semula apabila motor mengalami gangguan dan kerusakan akibat pemakaian secara terus- menerus. Tujuan dari tune up adalah agar motor tetap menghasilkan tenaga yang maksimal dan senantiasa dalam kondisi baik (Sutantra & Sampurno, 2010).

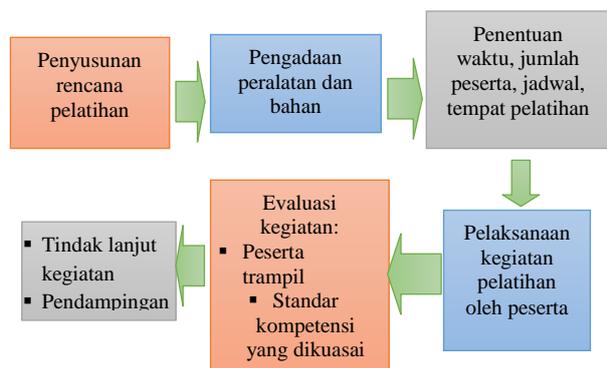
Saat ini, di Desa Takalala Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, para remaja-remajanya selalu disibukkan dengan kegiatan yang tidak bermanfaat, yakni sering memodifikasi sepeda motor mereka dengan bentuk yang tidak layak untuk dioperasikan, selain itu kendaraan yang sering mereka gunakan tidak mendapat perawatan secara berkala sehingga pada saat berkendara kondisi mesin terlalu berlebihan dalam beroperasi sebagaimana mestinya sehingga nyawa mereka setiap saat bisa menjadi taruhannya, bahkan bisa meninggal sia-sia dijalan. Permasalahan ini merupakan tanggung

jawab para orang tua, warga dan pemerintah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukan sebuah wadah/tempat untuk melakukan pelatihan perawatan sepeda motor jenis metic agar para remaja-remaja ini mampu menyalurkan keterampilannya dalam hal-hal yang berguna bagi mereka kedepannya.

Tune Up adalah perawatan berkala tanpa adanya penggantian komponen mesin. Pekerjaan ini yang meliputi pemeriksaan, oli mesin, Sistem pendingin, Tali kipas, Saringan udara, Katup pengontrol panas, Baterai, Busi, Kabel tegangan tinggi, Distributor, Celah katup, Karburator, dsb. Tanpa adanya perawatan berkala tersebut, kondisi mesin yang seharusnya dapat dioperasikan maksimal 5 tahun, akan cepat aus sebelum jangka pemakaian maksimal dari garansi yang dikeluarkan oleh pabrikan, selain kerugian materi, kerugian lainnya yakni bisa mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas apabila kondisi sepeda motor kurang perawatan (Maleev, n.d.).

II. METODE PENELITIAN

Kegiatan dilakukan dengan tahapan berikut:



Gambar 1. Tahapan kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan kerasama dari pemilik bengkel tempat kegiatan pelatihan dilaksanakan, pihak bengkel memberikan fasilitas berupa alat-alat dan bahan yang akan digunakan pada saat kegiatan pelaksanaan pelatihan dilakukan. Kegiatan dilakukan selama 1 hari dengan menggunakan 10 motor jenis metic berbagai merek.

III. HASIL PENELITIAN

Respon masyarakat sangat baik ketika kegiatan pelatihan dilaksanakan sebab masyarakat menyediakan motor untuk digunakan pada saat kegiatan pelatihan akan dilaksanakan, dan pemilik bengkel menyambut baik kegiatan ini dilakukan sebab menurutnya kegiatan ini dinilai positif dan sangat bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada remaja-remaja desa Takalala Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

yang mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan *Tune Up* sepeda motor jenis metic.

Antusiasme remaja didaerah tempat terlaksananya kegiatan sangat baik dan hasilnya remaja yang mengikuti pelatihan sudah lebih paham mengenai tata cara melakukan tune up serta peralatan apa saja yang dibutuhkan pada saat akan melakukan tune up dan perawatan sepeda motor jenis metic sendiri sehingga proses pelatihan keterampilan tune up sepeda motor jenis metic dengan menggunakan 10 kendaraan bermotor di Desa Takalala Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng terlaksana dengan baik dan lancar.

IV. KESIMPULAN

1. Respon masyarakat sangat baik ketika kegiatan pelatihan dilaksanakan.
2. Antusiasme remaja didaerah tempat terlaksananya kegiatan sangat baik dan remaja yang mengikuti pelatihan sudah lebih paham mengenai tata cara melakukan Tune Up dan perawatan sepeda motor jenis metic sendiri.
3. Proses pelatihan keterampilan Tune Up Sepeda Motor Jenis Metic dengan menggunakan 10 kendaraan bermotor terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Boentarto. (1993). *Cara pemeriksaan, penyetulan dan perawatan sepeda motor*. Andi Offset.
- Maleev, M. E. (n.d.). VL, 1995. *Operasi Dan Pemeliharaan Mesin Diesel, Terjemahan Bambang Priambodo, Erlangga, Jakarta*.
- Sutantra, I. N., & Sampurno, B. (2010). *Teknologi Otomotif Edisi Kedua, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Guna Widya, Surabaya*.